

Elearning yang sukses

Sebelum kita membahas tentang bagaimana proses implementasi elearning di perusahaan, kita perlu terlebih dahulu mengetahui tujuan akhir dan standar sukses dari suatu implementasi elearning di perusahaan. Hal ini menjadi penting, karena banyak pihak yang terjebak melakukan implementasi elearning tanpa mengetahui dan mengupayakan pencapaian standar kesuksesan sebuah program elearning di perusahaan.

Elearning yang sukses terdiri dari 3 (tiga) kriteria, yaitu :

1. *Meaningful content*
2. *Effective learning design*
3. *Technology that works*

Mari kita kupas satu per satu tiga kriteria tersebut.

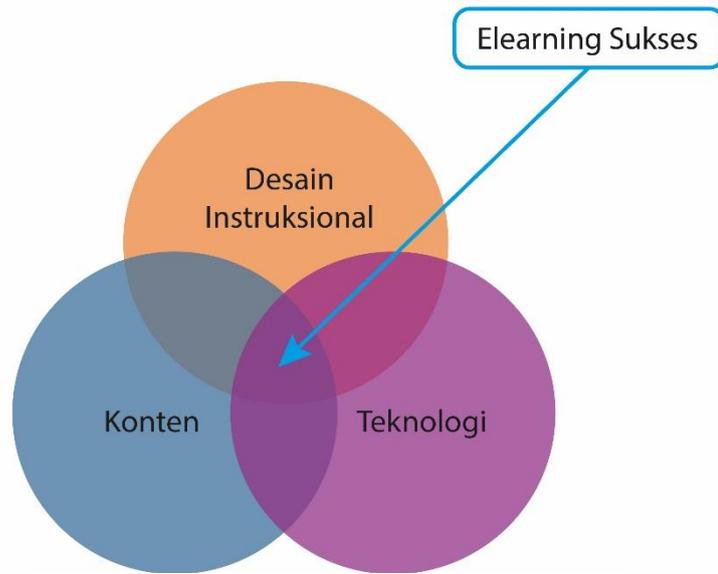


Figure 2: Kriteria Elearning yang Sukses

Meaningful Content

Meaningful content atau konten yang bermakna. Sebelum menyiapkan rancangan pembelajaran dan teknologinya, pastikan konten yang akan diberikan melalui elearning kita ini bermakna bagi calon pembelajar/pengguna.

Bermakna disini berarti bahwa konten yang akan disampaikan memiliki manfaat yang besar bagi calon pembelajar/pengguna apakah itu untuk meningkatkan kompetensinya, membantu pekerjaannya atau sebagai prasyarat dalam meningkatkan level pekerjaannya.

Hindari memulai mengembangkan elearning hanya untuk menyampaikan informasi yang bersifat “nice to know” atau “baik untuk diketahui” saja, upayakan cari tema konten yang bersifat “must to know” atau “wajib diketahui” bagi calon pembelajar/pengguna elearning kita.

Effective Learning Design

Effective learning design atau rancangan pembelajaran yang efektif. Konten yang bermakna dan berguna tidak cukup untuk menjadikan elearning kita dapat diterima oleh calon pembelajar / pengguna, diperlukan sebuah rancangan atau desain pembelajaran yang tepat agar konten yang sudah dipilih dapat disampaikan dengan baik hingga diterima dengan baik pula oleh pengguna.

Merancang pembelajaran elearning meliputi perumusan tujuan pembelajaran (objektif), metode elearning, skenario dan alur cerita (storyline/storyboard) hingga rancangan evaluasi pembelajarannya.

1. **Tujuan pembelajaran (objektif).** Diperlukan untuk memandu pembelajar dalam mengidentifikasi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang hendak dipelajari melalui elearning tersebut. Selain itu, tujuan pembelajaran juga bermanfaat untuk pengelola elearning untuk mengevaluasi hasil belajar dari seluruh pengguna elearning.
2. **Metode elearning.** Terdapat banyak alternatif yang dapat dipilih, seperti metode self-paced learning, blendedlearning, problem-based learning dan sebagainya. Metode ini merupakan seperangkat langkah yang akan dilalui oleh pengguna selama mengikuti pembelajaran elearning dengan harapan menghasilkan pengalaman belajar (learning experience) yang bermakna bagi pengguna elearning.
3. **Scenario dan alur cerita (storyline/storyboard).** Dibutuhkan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Scenario dan alur cerita merupakan penjabaran yang lebih mendetail dari metode elearning yang telah dipilih sebelumnya.
4. **Rancangan evaluasi pembelajaran.** Diperlukan untuk mengukur hasil belajar dari pengguna yang telah melaksanakan pembelajaran elearning, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman dari pengguna tersebut. Selain itu, evaluasi pembelajaran dapat menjadi acuan penyelenggara program elearning terkait analisis gap (gap analysis) kompetensi dari pengguna elearning tersebut.

“konten dan rancangan pembelajaran yang pertama, teknologi kemudian”

Technology that Works

Technology that works atau teknologi yang bekerja dengan tepat. Kriteria sukses dari sebuah program elearning yang ketiga adalah “technology that works”. Kriteria ini dimaksudkan agar penyelenggara elearning dapat menghadirkan platform elearning yang bekerja dengan baik dan optimal serta mampu memberikan pengalaman belajar (learning experience) yang baik bagi penggunanya.

Tips memilih teknologi elearning:

- 1) Lupakan mengenai fitur yang kaya, fokus pada pemenuhan fitur kunci dan kemudahannya yang membantu konten dan desain pembelajaran dapat dipahami para pengguna.
- 2) Pilih dan desain antar muka (user interface) yang sederhana sehingga pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan elearning tersebut
- 3) Upayakan memenuhi standar yang umum (seperti standar SCORM, TINCAN, dll) agar program elearning kita dapat berlaku secara global dan *readable* di berbagai platform yang ada.

Jadi, kesimpulannya adalah sebelum kita berencana mengimplementasikan elearning untuk kegiatan training di perusahaan kita, pastikan kriteria kesuksesan sebuah program elearning tersebut dapat terpenuhi, setidaknya menjadi target implementasi yang akan dilakukan, kata kuncinya adalah :

*“konten dan rancangan pembelajaran yang pertama,
teknologi kemudian”*